

Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak

by Marlinda Astulia Khoiriah

Submission date: 28-Oct-2022 07:36PM (UTC-0500)

Submission ID: 1938304058

File name: Revisi.Okt3197-14566-1-CE.doc (670K)

Word count: 5811

Character count: 36396



Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak

Marlinda Astulia Khoiriah^{1✉}, Sujarwo², Putri Handayani¹

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia⁽²⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i6.3197](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3197)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial dan gambar pada motivasi dan kemandirian belajar anak. Jenis penelitian ini ialah eksperimen semu atau *quasi experimental design*. Proses penelitian ini dilaksanakan pengamatan 2 grup pembelajaran. Jumlah sampel 80 anak berusia 5 sampai 6 tahun, ditentukan berdasarkan dengan teknik *purposive cluster random sampling*. Berdasar pada hasil analisisnya, didapatkan hasilnya yakni: (1) media video tutorial (X_1) ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak; (2) media gambar (X_2) ada pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar anak (Y_1); (3) perbedaan motivasi belajar anak (Y_1) antara kelompok anak yang diajar dengan menggunakan media video tutorial (X_1) dan gambar (X_2) terdapat perbedaan yang signifikan; (4) media video tutorial (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar anak (Y_2); (5) media gambar (X_2) ada pengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar anak (Y_1); (6) perbedaan kemandirian belajar anak (Y_2) antara kelompok anak yang diajar dengan menggunakan media video tutorial (X_1) dan gambar (X_2) terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Video Tutorial, Gambar, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

Abstract

This research aims to: investigate the use of video tutorials and pictures on children's learning motivation and independence. The type of research is a quasi-experimental design. The research process is carried out by observing 2 learning groups. The number of samples are 80 children aged 5 to 6 years old, determined based on the purposive cluster random sampling technique. Based on the analysis, the results were: (1) video tutorial (X_1) has a significant effect on children's learning motivation (Y); (2) pictures (X_2) had a significant effect on children's learning motivation (Y_1); (3) differences in children's learning motivation (Y_1) between groups of children who were taught using video tutorial (X_1) and pictures (X_2), there were significant differences; (4) video tutorial (X_1) had a significant effect on children's learning independence (Y_2); (5) pictures (X_2) had a significant effect on children's learning independence (Y_1); (6) differences in children's learning independence (Y_2) between groups of children taught using video tutorial (X_1) and pictures (X_2), there were significant differences.

Keywords: Video Tutorials, Pictures, Learning Motivation, Learning Independence.

6

Copyright (c) 2022 Marlinda Astulia Khoiriah, Sujarwo.

✉ Corresponding author :

Email Address : email koresponden@gmail.com (alamat koresponden)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

1

Pendahuluan

Kita tentu telah mengetahui bahwa Indonesia sekarang tengah berada di keadaan yang tidak diinginkan. Terdapat kasus wabah COVID-19 yang sedang berlangsung namun tidak menjadikannya suatu pembelajaran untuk berhenti, proses pembelajaran tetap harus berjalan. Perihal tersebut Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020, terkait soal Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Kebijakan ini telah dengan tegas menyatakan bahwa menghimbau teruntuk masyarakat melakukan kegiatan semuanya di rumah seperti bekerja, belajar, serta beribadah, pembelajaran tetap berjalan dengan pembelajaran daring.

Pelaksanaan BDR di TK ini membutuhkan orang tua sebagai pendamping anaknya, yang mana guru dan orang tua adalah fasilitator pembelajaran anak (Suryana & Hijriani, 2021). Adanya pembelajaran daring ini, siswa dapat memperoleh bahan ajar dan tugas dari guru dengan bantuan pendamping dari orang tua. Upaya Pemerintah dalam mengatasi Pandemi covid 19 agar semua aktifitas dapat berjalan seperti biasanya melalui program vaksin pendidik, tenaga kependidikan dan anak usia minimal 6 tahun. Pemerintah mengupayakan agar pelaksanaan vaksin dapat merata dengan membuka layanan vaksin di beberapa tempat dan sekolah mulai melakukan aktivitas seperti biasa.

Motivasi ini perannya sangat penting dalam aktivitas belajar, karena motivasi ini dapat dorong keinginan belajar serta juga bila kurangnya motivasi dapat membuat lemahnya semangat belajar. Motivasi yakni persyaratan yang wajib ketika belajar. Siswa bila belajar tanpa adanya motivasi ataupun kurangnya motivasi bisa jadi tidak akan bisa mencapai keberhasilan secara optimal. Uno (2007:33) menyatakan dalam beraktivitas kehidupan ini ada motivasi selaku penggerakannya, motivasi terbagi jadi 2 yakni motivasi yang muncul didalam hati dan pikiran diri sendiri serta motivasi yang timbul dikarenakan pengaruh orang sekitar. Dalam menumbuhkan motivasi belajar anak perlu diperhatikan karakter anak yaitu tentang karakter mandiri, karena itu akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Karakter mandiri mempunyai peran yang sangat penting yaitu dapat membantu anak dapat menjalankan segala sesuatunya sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang di sekitarnya. Pernyataan Erikson (2009) terkait kemandirian ialah suatu upaya teruntuk dapat melepaskan diri dari orang tua dengan tujuan teruntuk bisa menemukan jati dirinya sendiri dengan tahapan pencarian ego, yakni dengan perkembangan ke arah individual yang lebih siap dan dapat dijalankan sendiri. Kemandirian terhadap anak usia dini yang dibuktikan dengan kemampuan anak dalam memilih sendiri, inisiatif, kreatif, bertanggung jawab, mengatur tingkah laku, dapat memutuskan sendiri, dapat menahan diri, dan mampu dalam menuntaskan permasalahan tanpa adanya pengaruh orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di 2 TK yang berada di Kecamatan Wedi ditemukan beberapa permasalahan yang merupakan persoalan yang ada pada anak berusia 5 - 6 tahun yaitu bahwa masih kurangnya motivasi dan kemandirian belajar anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Diperoleh informasi bahwa selama ini guru masih menggunakan media yang kurang menarik dan kurang adanya inovasi. Selama aktivitas pembelajaran, hanya mempergunakan buku paket dan berbagai gambar saja tanpa ada inovasi yang lainnya. Kurangnya pemahaman guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti video tutorial dan kurang pengetahuan dalam membuat dan menyediakan berbagai video tutorial.

Berangkat dari masalah tersebut, sehingga diperlukan adanya penelitian yang membahas terkait topik pengaruh pemanfaatan media *video tutorial* dan gambar terhadap motivasi dan kemandirian belajar anak usia 5-6 tahun. Dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya beserta dengan penjelasannya, sehingga didapatkan berbagai

rumusan permasalahannya adakah pengaruh dan perbedaan dalam penggunaan video tutorial dan gambar untuk meningkatkan motivasi dan juga kemandirian belajar anak.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui: pengaruh dan perbedaan dalam penggunaan video tutorial dan gambar untuk meningkatkan motivasi dan juga kemandirian belajar anak. Media memiliki peranan penting pada dunia pendidikan, selaku sarana yang memiliki fungsinya sebagai perantara tahapan komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan (Irsyad & Abas, 2017). Media ialah alat yang dipergunakan dalam membantu selama proses penyampaian pesan untuk meraih tujuan pengajaran (Alam et al., 2016). Media bisa menyiarkan berbagai info dengan gambar, suara, gerakan serta warna dengan cara yang natural ataupun manipulasi, maka dapat memudahkan guru dalam membuat suasana belajar jadi lebih hidup, menyenangkan dan tak monoton.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial guna menaikkan motivasi belajar anak oleh guru PAUD dapat memberi manfaat lebih banyak ketika proses belajar mengajar. Riyana (2007: 2) dalam (Pritandhari & Ratnawuri, 2015) berpendapat media video pembelajaran ialah media yang memperlihatkan audio dan visual berisikan bahan pembelajaran terkait konsep, prosedur, prinsip, aplikasi, teori guna memahami pada bahan ajar pembelajaran. Susilana dan Riyana (2009: 147) dalam (Irsyad & Abas, 2017) berpendapat model tutorial ialah pembelajaran dengan komputer, siswa dapat dipersiapkan teruntuk ikut serta dalam alur pembelajaran yang telah direncanakan dengan menampilkan bahan ajar dan latihan soalnya.

Media gambar yakni jenis media visual yang disebut media grafis. Definisi media visual yang dikemukakan Sanjaya (2010, p.211) dalam (Emda, 2018) yakni “media yang bisa dipandang saja, tidak ada unsur suara”. Pada pengertian ini, media visual yakni media yang dalam penyampaian informasinya hanya berfokuskan pada indera penglihatan. Sujana & Rivai (2011, p.9) dalam (Ulfah & Soenarto, 2017) mengemukakan argumennya bahwa “keberjalanan pengajaran ini akan menjadi lebih efektif jika objek dan peristiwa divisualisasikan dengan real menyerupai dengan kondisi yang sebelumnya”.

Berdasar berbagai penjelasan makin mendalam, sehingga manfaat media dalam keberjalanan belajar mengajar tak lagi dilaksanakan dari guru namun dari pembawa isi pesan pembelajaran yang dibutuhkan. Perihal itu, guru berfokuskan terhadap pengembangan dan pertumbuhan individu dan kegiatan belajar mengajarnya (Basyirudin, 2011: 25). Selaku pendidik, kegunaan dan kemampuan dalam mempergunakan media ini sangatlah penting. Media ialah kesatuan dari sistem pembelajaran selaku dasar kebijakan untuk memilih, mengembangkan serta memanfaatkan.

Motivasi berperan penting ketika belajar, Maslow (1945) dalam (Fidesrinur, 2013) dengan teori kebutuhannya, menerangkan kaitan yang hirarkis dan bermacam kebutuhan. Kebutuhan pertama yakni dasar teruntuk munculnya kebutuhan selanjutnya. Apabila yang pertama bisa memuaskannya, maka muncul keinginan teruntuk memuaskan selanjutnya. Dalam keadaan tertentu muncul kebutuhan yang tumpang tindih, apabila kebutuhan sudah tercukupi, itu bukan berarti kebutuhan itu tak timbul lagi selamanya. Manusia yang dikuasai kebutuhan yang tak terpuaskan akan munculnya motivasi teruntuk melaksanakan aktivitas supaya dapat memuaskan kebutuhan itu (Maslow, 1954). Pada keberjalanannya dalam dunia belajar, pelajar atau siswa yang lapar tak akan termotivasi dengan penuh.

Motivasi asalnya dari kata motif yaitu keadaan dalam diri individu yang mampu membuat individu teruntuk melaksanakan kegiatan tertentu dengan sadar atau tidak sadar dalam menggapai tujuan (Winarni, Anjariah, & Romas, 2016) dalam (Andriani & Rasto, 2019). Arti dari motivasi belajar yakni daya pendorong dalam menjalani kegiatan belajar tertentu yang asalnya dari dalam diri serta dari luar individu maka menimbulkan gairah dalam belajarnya (Monika & Adman, 2017) dalam (Andriani & Rasto, 2019). Motivasi belajar yakni persyaratan yang mutlak dalam belajar dan mempunyai peran penting dalam memberi dorongan ketika belajar.

Berdasar pada berbagai penjelasan tersebut, bisa diambil kesimpulan terkait motivasi. Motivasi ini peranannya sangat penting ketika belajar. Karena adanya motivasi itu dapat membuat semangat belajar. Tetapi keterbalikannya jika tak ada motivasi akan membuat tidak semangatnya belajar. Siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tak akan optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan melakukannya dengan baik, maka tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Uno (2016: 23) dalam mengemukakan dengan dorongan internal dan eksternal tersebut sebagai hakikat motivasi belajar terhadap siswa yang belajar teruntuk mengubah tingkah laku, secara umum dengan berbagai indikator berikut: ada hasrat dan keinginan sukses, ada dorongan dan kebutuhan belajar, ada harapan dan cita-cita di 5 aktu mendatang, ada reward ketika belajar, ada aktivitas yang menarik ketika belajar, ada lingkungan belajar yang kondusif maka dapat membuat siswa bisa belajar dengan baik.

Dalam penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan diantaranya: Penelitian Dwi Budiwiwaramulja, Azmi, Muslim berjudul "Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mardinding", Persamaannya dengan penelitian tesis ini adalah sama-sama memanfaatkan media video tutorial, Penelitian Feri Tirtoni berjudul "Pelatihan Parenting Skill Hypnoparenting Sebagai Teknik Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Anak Guna Melatih Kemandirian Anak Sejak Dini" Perbedaan dalam penelitian diatas memberikan motivasi dan melatih kemandirian sedangkan dengan tesis ini adalah meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar anak, Penelitian dilakukan oleh Eka Wahyuni yang berjudul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Gambar dengan yang Menggunakan Media Video Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas V di MAN 2 Model Palembang Persamaan penelitian diatas dengan tesis yang ditulis yaitu sama-sama membandingkan penggunaan media gambar dan video tutorial. Perbedaannya pada penelitian diatas mengukur hasil belajar siswa, sedangkan pada tesis ini untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar .

Berbagai penjelasan tersebut, bisa disimpulkan dengan adanya dorongan internal dan eksternal, maka motivasi belajar terhadap dapat merubah tingkah laku, umumnya terdapat berbagai indikator untuk ketercapaian keinginan dan hasrat agar tercapai yang didasari dengan adanya kebutuhan, dorongan, cita - cita dan tujuan yang akan dicapai. Indikator motivasi antara lain: ada minat dan atensi anak akan pembelajaran; ada semangat pada anak dalam menuntaskan semua tugasnya; ada tanggung jawab anak menuntaskan tugas; rasa senang ketika menuntaskan tugas; respon yang diperlihatkan anak pada kegiatan pembelajaran.

Metodologi

Jenis penelitian ini termasuk penelitin quasi experimental design atau eksperimen semu. Proses penelitiannya dalam 2 grup pembelajaran, yakni grup eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen diberi treatment penggunaan *media video tutorial*, sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan media gambar. Desain pada penelitian ini mempergunakan nonequivalent groups pretest-posttest control design (Mcmillan & Schumacher, 2014) Berikut ditampilkan desain penelitiannya yakni:



Gambar 1. Desain Penelitian
(nonequivalent groups pretest-posttest control design)

Keterangan:

G1	: Kelompok eksperimen
G2	: Kelompok kontrol
O1	: Pretest
O2	: Posttest
X1	: Pembelajaran dengan media video tutorial
X2	: Pembelajaran dengan media gambar

Berbagai tahapan pada penelitian ini ialah: (1) observasi dan mengajukan perizinan ke sekolah; (2) membuat instrumen; validasi instrumen; (3) melakukan observasi penelitian; (4) koordinasi dengan guru kelas; (5) melakukan pretest pada kedua kelompok; (6) pemberian treatment pada kelompok eksperimen menerapkan media *video tutorial* dan pada kelompok kontrol menerapkan pembelajaran dengan media gambar; (7) melaksanakan posttest pada kedua kelompok; serta (8) menganalisis data.

Tempat dan waktu dilakukannya penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Darul Muhibbin dan TK Pertiwi Birit Kecamatan Wedi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Sampel yang dipergunakan pada penelitian ini ialah TK Islam Darul Muhibbin kelompok usia 5 sampai 6 tahun pada kelas mekah untuk perlakuan yang menggunakan video tutorial berjumlah 19 anak, sedangkan untuk perlakuan menggunakan media gambar berjumlah 19 anak, selanjutnya TK Pertiwi Birit Kecamatan Wedi kelompok usia 5 sampai 6 tahun, untuk perlakuan yang menggunakan video tutorial berjumlah 21 anak, sedangkan untuk perlakuan menggunakan media gambar berjumlah 21 anak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni: (1) Unjuk Kerja untuk kemandirian; (2) Observasi untuk motivasi; (3) Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil unjuk kerja anak.

Instrumen pengumpulan data menggunakan tes anak usia dini berupa anak melakukan kegiatan secara langsung dan observer menilai sesuai dengan instrumen penilaian yang telah dibuat. Instrumen tes pada penelitian ini seperti tes kemampuan membilang dan motivasi belajar yang tersaji dalam beberapa kegiatan berindikator. Penelitian ini mempergunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi disusun berdasarkan pendapat *expert*, disesuaikan dengan STTPA instrumen kemandirian dan motivasi kemudian dikonsultasikan kepada ahli (*expert judgment*). *Expert judgment* pada penelitian ini adalah dosen UNY pascasarjana PAUD. Instrumen yang telah dikoreksi oleh ahli kemudian direvisi berdasarkan saran yang diberikan, selain itu peneliti juga mendapatkan masukan dari pembimbing sebagai penyempurna instrumen yang dibuat. Item kemandirian dari 20 item pertanyaan dan motivasi terdapat 13 item pertanyaan.

Adapun teknik menganalisis data pada penelitian ini yakni: (1) Analisis Deskriptif dipergunakan teruntuk mendiskripsikan data atau informasi dari kondisi subyek berupa kemandirian dan motivasi belajar anak dalam bentuk data angka deskriptif (nilai maksimal, minimal, range, rerata, median, modus, varian, standar deviasi, prosentase dan histogram; (2) Analisis *Statistic Inferensial* digunakan untuk mengetahui pengaruh dari perbedaan antar variable, baik variable bebas maupun terikat. Teknik menganalisis datanya dengan uji dengan t tes atau uji t yang related atau sama, *pair tes*. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan variable terikat antar kelompok anak yang diberi perlakuan berbeda, di gunakan teknik analisis t tes dengan independent tes, setelah dilakukan uji asumsi (homogenitas dan normalitas). Pengolahan datanya dengan dibantuan program SPSS *release* 23 dengan asumsi apabila signifikasi (α) hitung $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi data

Deskripsi Data Posttest motivasi belajar

Penggunaan data yang akan dilakukan analisis hasil penelitian ini meliputi skor nilai yang digapai anak sesudah mengikuti pembelajaran, yakni motivasi belajar. Data yang telah

terkumpul dilakukan pengolahan dengan cara mencari perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Rangkuman hasil observasi motivasi belajar yang didapatkan dengan perhitungan statistik deskriptif yang menggunakan *video tutorial* dan media gambar disajikan dalam tabel 1. dibawah ini:

Tabel 1. Rangkuman Data Motivasi Anak yang Mengikuti Pembelajaran dengan Video tutorial dan media gambar

Descriptives				
	Media Pembelajaran		Statistic	Std. Error
Motivas Belajar Anak	video tutorial	Mean	44.18	.618
		95% Confidence Interval for Mean	42.93	
		Lower Bound		
		Upper Bound	45.42	
		5% Trimmed Mean	44.25	
		Median	44.00	
		Variance	15.276	
		Std. Deviation	3.908	
		Min.	36	
		Max.	51	
		Range	15	
		Interquartile Range	7	
		Skewness	-.179	.374
		Kurtosis	-.777	.733
	Media Gambar	Mean	40.38	.597
		95% Confidence Interval for Mean	39.17	
		Lower Bound		
		Upper Bound	41.58	
		5% Trimmed Mean	40.47	
		Median	41.00	
		Variance	14.240	
		Std. Deviation	3.774	
		Min.	31	
		Max.	47	
		Range	16	
		Interquartile Range	5	
		Skewness	-.449	.374
		Kurtosis	.001	.733

Dari data pada tabel dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Motivasi belajar Kelompok Anak yang Belajar dengan Media *Video Tutorial*

Didapatkan skor paling tinggi 51 dan skor paling rendah 36, total skornya 1767, jumlah anak (N) 40 anak, skor rerata (mean) 44,18, simpangan baku (SD) sebanyak 3,908, Selanjutnya media sebesar 44, modus sebesar 44. Data frekuensi skor motivasi belajar anak yang belajar menggunakan video tutorial yang dijabarkan dalam tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2. Data frekuensi skor motivasi belajar kelompok anak dengan menggunakan *Video tutorial*

postest motivasi belajar anak dengan Video Tutorial				
	Frequency	%	Valid P%	Cumulative %
Valid 36	1	2.5	2.5	2.5
37	1	2.5	2.5	5.0
38	2	5.0	5.0	10.0
39	1	2.5	2.5	12.5
40	2	5.0	5.0	17.5
41	3	7.5	7.5	25.0
42	4	10.0	10.0	35.0
43	3	7.5	7.5	42.5
44	6	15.0	15.0	57.5
45	1	2.5	2.5	60.0
46	3	7.5	7.5	67.5
47	3	7.5	7.5	75.0
48	3	7.5	7.5	82.5
49	4	10.0	10.0	92.5
50	2	5.0	5.0	97.5
51	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Motivasi Belajar Anak dengan Media Gambar

Data motivasi belajar anak menggunakan media gambar didapatkan skor paling tinggi 47 dan skor paling rendah 31, total skornya 1615, jumlah anak (N) 40 anak, skor rata-rata (mean) 40,38, simpangan baku (SD) sebanyak 3,774, median sebesar 41, modus sebanyak 42. Persebaran frekuensi skor motivasi belajar dijabarkan dalam tabel 3. di bawah ini:

Tabel 3. Data frekuensi skor motivasi kelompok anak yang belajar dengan menggunakan media gambar

postest motivasi belajar anak dengan gambar				
	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid 31	1	2.5	2.5	2.5
33	1	2.5	2.5	5.0
34	2	5.0	5.0	10.0
35	1	2.5	2.5	12.5
37	4	10.0	10.0	22.5
38	2	5.0	5.0	27.5
39	3	7.5	7.5	35.0
40	5	12.5	12.5	47.5
41	3	7.5	7.5	55.0

42	8	20.0	20.0	75.0
43	3	7.5	7.5	82.5
44	1	2.5	2.5	85.0
45	3	7.5	7.5	92.5
46	1	2.5	2.5	95.0
47	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Data kemandirian Kelompok Anak yang diajar dengan *Video tutorial* dan gambar

Data posttest yang diperoleh hasil dari kemandirian belajar anak di akhir perlakuan dari kelompok anak menggunakan media video tutorial media gambar. Penggunaan asumsinya yakni makin besar perolehan skor reratanya pada kelompok anak berarti makin besar kemandirian belajar yang diraih anak. Begitu juga keterbaliknya, makin sedikitnya perolehan rerata kemandirian belajar artinya makin sedikitnya kemandirian belajar anak.

Descriptives

	Media Pembelajaran	Statistic	Std. Error
Kemandirian Anak	video tutorial	Mean	73.88
		95% Confidence Interval for Mean	73.15
		Lower Bound	74.60
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	73.86
		Median	74.00
		Variance	5.189
		Std. Deviation	2.278
		Min.	69
		Ma.	79
		Range	10
		Interquartile Range	3
		Skewness	-.030
		Kurtosis	-.249
Media Gambar		Mean	71.78
		95% Confidence Interval for Mean	70.99
		Lower Bound	72.56
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	71.78

Median	72.00	
Variance	6.076	
Std. Deviation	2.465	
Min.	66	
Max.	78	
Range	12	
Interquartile Range	4	
Skewness	.057	.374
Kurtosis	.023	.733

Rata-rata (Mean) kemandirian, Standard Deviasi (SD) dan Jumlah Subjek (N), pada kelompok anak yang belajar dengan *Video tutorial* Frekuensi skor kemandirian disajikan tabel 5. Dibawah ini:

Data Hasil Observasi kemandirian Kelompok Anak yang Belajar dengan *Video tutorial*

Data kemandirian kelompok anak yang belajar dengan menggunakan *Video tutorial* didapatkan skor paling tinggi 79 dan skor paling rendah 69, total anak (N) 40 anak, skor rerata (mean) 73,88 simpangan baku (SD) sebanyak 2,278. Selanjutnya skor rata-rata, simpangan baku dan jumlah subjek dapat dijabarkan di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Skor Kemandirian Kelompok Anak Yang Belajar Dengan Menggunakan *Video Tutorial*

Posttest Kemandirian Belajar Anak dengan Video Tutorial

	Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid 69	1	2.5	2.5	2.5
70	2	5.0	5.0	7.5
71	4	10.0	10.0	17.5
72	4	10.0	10.0	27.5
73	4	10.0	10.0	37.5
74	10	25.0	25.0	62.5
75	6	15.0	15.0	77.5
76	4	10.0	10.0	87.5
77	3	7.5	7.5	95.0
78	1	2.5	2.5	97.5
79	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Data Hasil Observasi kemandirian Kelompok Anak yang Belajar dengan media gambar

Data kemandirian kelompok anak yang belajar dengan menggunakan gambar diperoleh skor tertinggi 78 dan skor paling rendah 66, total anak (N) 40 anak, skor rerata

(mean) 71,78, simpangan baku (SD) sebanyak 2,465. Selanjutnya skor rata-rata, simpangan baku dan jumlah subjek dapat dijabarkan dalam tabel seperti di bawah ini:

postest kemandirian belajar anak dengan gambar

		Frequency	%	Valid %	Cumulative %
Valid	66	1	2.5	2.5	2.5
	68	3	7.5	7.5	10.0
	69	1	2.5	2.5	12.5
	70	10	25.0	25.0	37.5
	71	3	7.5	7.5	45.0
	72	6	15.0	15.0	60.0
	73	6	15.0	15.0	75.0
	74	4	10.0	10.0	85.0
	75	5	12.5	12.5	97.5
	78	1	2.5	2.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Pengujian Asumsi Analisis

Pengujian Normalitas Data

Pengujian ini terhadap motivasi belajar anak yang diajar dengan *video tutorial* dan gambar dilaksanakan dengan uji *Lilliefors Significance Correction* dari *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam tingkat signifikansi (Sig.) (α): 5%. Dilakukan pengujian ialah hipotesis nol yang mengatakan sampel asalnya dari populasi yang distribusinya normal. Penerimaan atau penolakan ini mengacu pada ketentuan: a) apabila nilai sig. atau probabilitas < 5% artinya distribusi datanya ini tak normal, dan b) apabila perolehan angka nilai sig. atau probabilitas > 5% artinya distribusi datanya normal.

Uji Normalitas Data Motivasi dengan *Video Tutorial* dan Gambar

Hasil dari perhitungan uji normalitas dengan pengujian *Lilliefors Significance Correction* dari K-S data motivasi dengan bantuan aplikasi SPSS release 25 pada pembelajaran yang menggunakan media video tutorial dan gambar dijabarkan dalam table 8. berikut ini:

Tabel 5. Uji Normalitas Data motivasi Anak Dilihat dari Media pembelajaran

Tests of Normality							
	Media Pembelajaran	K-S ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivas Belajar Anak	video tutorial	.093	40	.200*	.971	40	.385
	Media Gambar	.117	40	.184	.969	40	.344
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasar pada hasil pengujian tersebut, didapatkan bahwa perolehan angka signifikansi motivasi belajar anak dengan *video tutorial* di dapat 0,200 dan gambar didapat 0,184 maka distribusi data motivasi adalah normal.

Uji Normalitas Data kemandirian dengan *Video tutorial* dan gambar

Hasil perhitungan uji normalitas pengujian Lilliefors Significance Correction dari K-S data motivasi anak dengan bantuan aplikasi SPSS release 25 pada pembelajaran menggunakan media *video tutorial* dan gambar dijabarkan dalam table 9. berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas Data kemandirian Anak yang diajar dengan *Video tutorial* dan gambar

Tests of Normality							
	Media Pembelajaran	K-S ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Anak	video tutorial	.147	40	.060	.978	40	.601
	Media Gambar	.139	40	.069	.969	40	.323

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasar pada hasil pengujian Lilliefors Significance Correction dari K-S didapatkan angka signifikansi pada kemandirian anak saat belajar *Video tutorial* di dapat 0,060 dan gambar didapat 0,069 maka distribusi data kemandirian ialah normal.

Pengujian Homogenitas Sampel

Uji penelitian dilaksanakan pada data motivasi belajar terhadap kelompok anak yang diberikan perlakuan mempergunakan media *video tutorial* dan gambar. Uji ini mempergunakan pengujian *Levene* dengan ketentuan taraf sig. 5%. Berdasar pada Ghazali (2008:169) dalam hal ini kriteria untuk menetapkan homogenitas variansi sampel, bisa dengan perolehan hasil sig. hitung pada taraf sig. 5%. Apabila perolehan nilai sig. hitungnya melebihi angka 5%, bisa diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, maka variansi sampel homogen.

Dari hasil perhitungan data motivasi belajar anak dengan bantuan komputer program SPSS Statistics release 25 diketahui bahwa hasil hitung statistik *Levene* sebesar 0,217 dengan df (5:63) pada taraf sig. 0,954 > 5%. Sehingga, bisa diambil kesimpulan H_0 diterima, sehingga variansi sampelnya homogen.

Adanya pertimbangan terkait hasil uji dari kedua asumsi itu, yakni pengujian normalitas dan pengujian homogenitas, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa dalam Uji t bisa dilaksanakan.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengaruh penggunaan *Video tutorial* terhadap motivasi anak.

Tabel 7. Pengaruh *Video tutorial* terhadap *motivasi anak*

2

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig.
--	--------------------	---	----	------

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest-motivasi belajar Anak dengan Video Tutorial - posttest motivasi belajar anak dengan Video Tutorial	-7.425	3.768	.596	-8.630	-6.220	-12.462	39	.000

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa t hitung sebesar -12,462 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05\%$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan Video tutorial dalam pembelajaran adalah signifikan terhadap motivasi belajar anak usia dini.

Pengaruh penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar anak

Tabel 8. Data hasil motivasi belajar anak dengan gambar

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest-motivasi belajar Anak dengan Gambar - posttest motivasi belajar anak dengan gambar	-4.275	2.846	.450	-5.185	-3.365	-9.499	39	.000

Dari hasil perhitungan itu, dapat dikatakan bahwa t hitung sebesar -9,499 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05\%$. Didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran ada pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi anak. Perbedaan motivasi belajar antara Kelompok siswa yang Belajar dengan *Video tutorial* dan gambar

Tabel 9. Perbedaan motivasi antara Kelompok anak yang Belajar dengan *Video tutorial* dan gambar

2
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Motivasi Belajar Anak	.239	.626	4.424	78	.000	3.800	.859	2.090	5.510
			4.424	77.904	.000	3.800	.859	2.090	5.510

Berdasar hasil perhitungan data motivasi belajar anak didapatkan harga t hitung = 4,424 dengan tingkat Sig. = 2,090. Memperlihatkan bahwa tingkat Sig. = 2,090 ada di atas 5% atau ($2,090 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi antara kelompok anak yang diajar dengan *video tutorial* dan gambar. Dengan meninjau rerata hasil observasi motivasi belajar memperlihatkan rata pembelajaran menggunakan *video tutorial* sebesar 44,18 lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan media gambar sebanyak 40,38. Didapatkan kesimpulan secara umum motivasi yang dicapai kelompok anak yang belajar dengan *video tutorial* lebih baik dibandingkan yang belajar dengan media gambar.

Pengaruh penggunaan *video tutorial* terhadap kemandirian belajar anak

Tabel 10. Pengaruh Penggunaan *Video tutorial* Terhadap kemandirian anak

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pair 1 pretest-Kemandirian belajar Anak dengan Video - posttest kemandirian belajar anak dengan Video	-16.650	5.051	.799	-18.265	-15.035	-20.847	39	.000
---	---------	-------	------	---------	---------	---------	----	------

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa t hitung sebesar -20,847 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan *video tutorial* dalam pembelajaran signifikan terhadap kemandirian anak.

Pengaruh penggunaan gambar terhadap kemandirian anak

Tabel 11. Pengaruh penggunaan Media gambar terhadap kemandirian anak.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest-Kemandirian belajar Anak dengan Gambar - posttest kemandirian belajar anak dengan gambar	-14.550	5.282	.835	-16.239	-12.861	-17.423	39	.000

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa t hitung sebesar -17, 423 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia dini.

Perbedaan kemandirian antara Kelompok yang Belajar dengan bantuan *Video tutorial* dan gambar

Tabel 12. Perbedaan kemandirian anak antara Kelompok yang Belajar dengan *Video tutorial* dan gambar.

4

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower Upper
Kemandirian Anak	Equal variances assumed	.581	.448	3.957	78	.000	2.100	.531	1.043 3.157
	Equal variances not assumed			3.957	77.519	.000	2.100	.531	1.043 3.157

Hasil perhitungan data motivasi anak didapatkan harga $T_{hitung} = 3,957$ dengan tingkat sig. = 0,00. Memperlihatkan bahwa tingkat sig. = 1,043 ada di atas angka sig. 5% atau ($1,043 > 0,05$), sehingga H_0 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan kemandirian anak antara kelompok yang diajar dengan media *Video tutorial* dan gambar. Melihat rerata hasil observasi kemandirian anak memperlihatkan bahwa rerata *Video tutorial* sebesar 73,88 lebih besar dari pada penggunaan media gambar sebesar 71,78. Diambil kesimpulan secara umum kemandirian anak diraih kelompok yang belajar dengan *Video tutorial* lebih baik dari pada dengan gambar.

Pembahasan

Pada hasil perhitungan terdapat adanya pengaruh dan perbedaan dalam memanfaatkan media video tutorial dan juga media gambar terhadap motivasi dan kemandirian belajar anak. Media video tutorial dan gambar merupakan media yang dipergunakan salah satunya ketika kegiatan belajar yang bisa membantu guru untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar anak. Terdapat perbedaan dalam penggunaan media video tutorial dan gambar dalam meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar.

Menunjukkan adanya pengaruh pada media video tutorial terhadap motivasi belajar anak. Pada hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,00 < 5\%$. Sehingga diambil kesimpulan penggunaan video tutorial dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan teori dari Wirasmita & Putra (2018: 37) dalam (Wirasmita & Putra, 2018) bahwa video tutorial merupakan serangkaian gambar hidup yang dipergunakan pengajar sebagai alat dalam tingkatan pemahaman peserta didik agar dapat tingkatan motivasi belajar siswa ketika pelaksanaan aktivitas. Menurut argumen dari Woodworth (1995) dalam Wina Sanjaya (2010: 250) didalam penelitian (Emda, 2018), motivasi ialah serangkaian yang bisa membuat individu dapat menjalankan berbagai aktivitas dalam menggapai tujuannya. Sehingga, motivasi merupakan dorongan yang menciptakan berbagai perilaku tertentu secara terarah pada capaian tujuan. Perilaku diperlihatkan sebagai usaha meraih tujuan bergantung

motivasi yang dipunyainya. Dalam hal ini video tutorial merupakan media yang dipergunakan ketika kegiatan belajar membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak.

Pengaruh Penggunaan media gambar terhadap motivasi belajar Dari hasil perhitungan yang diperoleh dikatakan bahwa perolehan t hitung sebesar - 9,499 dengan taraf signifikansi $0,00 < 5\%$. Sehingga diambil kesimpulan dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar anak. Wina Sanjaya (2010: 249). Perbedaan kemampuan motivasi belajar antara kelompok yang diajar dengan menggunakan *Video tutorial* dan gambar. Dari hasil perhitungan data untuk motivasi belajar anak dinyatakan bahwa t hitung sebesar 4,424 dengan taraf signifikansi $2,090 > 0,05$. Ini berarti terdapat perbedaan signifikan dari motivasi belajar anak antara kelompok anak yang diajar dengan media video tutorial dan gambar. Atas peninjauan perolehan rerata dari hasil observasi motivasi belajar anak dengan media video tutorial sebesar 44,18 dimana lebih banyak dari rerata media gambar sebesar 40,38. Perihal itu diambil kesimpulan motivasi belajar anak mempergunakan video tutorial ini dikatakan lebih baik dibandingkan dengan media gambar. Artinya ada perbedaan signifikan dalam motivasi belajar anak antara kelompok menggunakan video tutorial dan gambar, Wirasasmita & Putra (2018: 37) dalam (Wirasasmita & Putra, 2018). Terdapat pengaruh *video tutorial* terhadap kemandirian anak. Dilaksanakannya uji hipotesis dengan melakukan analisis data dari hasil observasi kemandirian belajar anak dengan media pembelajaran video tutorial, hasil perhitungan hipotesis dengan taraf signifikansi $0,00 < 5\%$. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan video tutorial dalam pembelajaran terdapat pengaruh signifikan pada kemandirian belajar anak Cruickshack, Buiner, dan Metcalf (1999: 81) dalam (Lamrose et al., 2019).

Pengaruh signifikan penggunaan media gambar terhadap kemandirian anak, uji hipotesis ini dengan cara melakukan analisis dari hasil observasi kemandirian belajar anak dengan media gambar. Berdasar pada perolehan hasil perhitungan itu bisa dikatakan bahwa perolehan t hitung sebesar -17,423 dengan taraf signifikansi $0,00 < 0,05$. Sehingga, bisa diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh signifikan pada kemandirian belajar anak menurut Zainun Mu'tadin, 2002 dalam (Sa'diyah, 2017). Perbedaan yang signifikan kemandirian anak antara kelompok yang diajar dengan menggunakan *video tutorial* dan gambar. Hasil dari perhitungan data untuk kemandirian belajar anak diperoleh harga $t_{hitung} = 3,957$ dengan tingkatan sig. $\alpha = 1,043$. Memperlihatkan bahwa perolehan tingkat sig. $\alpha = 1,043$ ada di atas angka sig. 5% atau ($1,043 > 5\%$), artinya H_0 diterima. Berarti ada perbedaan signifikan dari kemandirian belajar anak antara kelompok anak yang pengajarannya dengan mempergunakan media video tutorial dan gambar. Adanya peninjauan akan perolehan nilai angka rerata dari hasil observasi kemandirian belajar anak memperlihatkan bahwa perolehan rerata pembelajaran dengan mempergunakan media video tutorial sebesar 73,88 dimana angka ini lebih banyak dari pada media gambar sebesar 71,78. Diambil kesimpulan bahwa secara umum kemandirian belajar anak kelompok dengan media video tutorial ini dikatakan lebih baik dibandingkan dengan media gambar. Berarti ada perbedaan signifikan dalam kemandirian belajar anak antara kelompok yang menggunakan video tutorial dan gambar. Parker (2005: 227) dalam (Parker d.k, 2005).

Simpulan

Berdasar hasil dilaksanakannya penelitian ini, sehingga didapatkan kesimpulan yang berhubungan dengan hipotesis penelitiannya, yakni: (1) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Video tutorial* dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar anak yang dapat meningkatkan motivasi belajar; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran terhadap motivasi belajar pada anak yaitu menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar anak; (3) Tidak ada perbedaan

signifikan motivasi belajar antara kelompok anak yang diajar dengan mempergunakan media *video tutorial* dan *gambar*. Kedua media tersebut secara umum memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar; (4) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *Video tutorial* dalam pembelajaran terhadap kemandirian anak dapat meningkatkan kemandirian anak; (5) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *gambar* dalam pembelajaran terhadap kemandirian anak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak; (6) Ada perbedaan kemandirian anak antara kelompok yang diajar dengan mempergunakan *video tutorial* dan *gambar*. Secara umum kemandirian anak diraih kelompok belajar dengan *video tutorial* lebih baik dari pada kelompok anak belajar dengan media *gambar*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada semua pihak yang memberi dukungan dalam penelitian ini. Penulis menyampaikan terima kasih kepada: (1) Rektor Universitas Negeri Yogyakarta; (2) Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Dr. Sujarwo, M.Pd., yang berikan izin dan memfasilitasi penelitian dan sekaligus sebagai dosen pembimbing; (3) semua rekan-rekan guru TK Islam Darul Muhibbin dan TK Pertiwi Birit Kecamatan Wedi yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Daftar Pustaka

- Alam, S., Shofiyanti, H., & Zuama, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Kuliah Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini pada Mahasiswa Program Studi PG PAUD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP. *The 4th University Research Coloquium 2016 "Penguatan Kontribusi Institusi Pendidikan Tinggi Melalui Implementasi Hasil Riset Untuk Indonesia Berkemajuan,"* 300-309. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7710>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fidesrinur, F. (2013). Pola Guru dalam Memotivasi Anak Studi terhadap Pola Guru di TK Islam dan TK Umum. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i2.121>
- Irsyad, M., & Abas, T. (2017). Perancangan Media Video Tutorial Kerajinan Kruistik Untuk Peserta Didik Smp Terbuka Lembang 3. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 93-102.
- Lamrose, T., Budiwiwaramulja, D., Azmi, A., & Muslim, M. (2019). Pemanfaatan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Pembelajaran Menggambar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mardinding. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12737>
- Mcmillan, J., & Schumacher, S. (2014). *Research in Education Evidence-Based Inquiry (7 Edition)*. Pearson Education Limited.
- Parker d.k. (2005). *Menumbuhkan kemandirian dan harga diri anak / Deborah K. Parker; alih bahasa, Drs. Bambang Wibisono, M.Pd; editor, Sunarni ME. Jakarta, Prestasi Putrakarya.* file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Documents/11410126_Bab_2.pdf
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). EVALUASI PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar*

- Perguruan Tinggi Agama Islam, 16(1), 31-46.*
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 1077-1094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1413>
- Ulfah, D. M., & Soenarto, S. (2017). Pengaruh penggunaan media video dan gambar terhadap keterampilan menulis kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 22-34. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7693>
- Wirasasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash. *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v1i2.944>

Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

5%

2

Submitted to University of Newcastle

Student Paper

1%

3

pdffox.com

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

5

id.scribd.com

Internet Source

1%

6

obsesi.or.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On